

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menganalisis data dari 119 responden pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) pemerintahan Kota Jambi, serta menggunakan teknik analisis regresi linear berganda melalui SPSS, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Implementasi standar akuntansi pemerintahan memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintahan Kota Jambi.

Standar akuntansi pemerintahan (X_1) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan (Y). Penelitian menunjukkan terdapat hubungan antara variabel implementasi standar akuntansi pemerintahan terhadap kualitas laporan keuangan pada pemerintahan Kota Jambi. Berdasarkan hasil analisis indikator diperoleh bahwa indikator ketiga pada variabel standar akuntansi pemerintahan yaitu indikator “prosedur pencatatan keuangan” memiliki nilai korelasi tertinggi sebesar 84,839% dan termasuk dalam kategori “Sangat kuat” dan pada variabel kualitas laporan keuangan indikator yang berpengaruh “Sangat kuat” berada pada indikator kedua yaitu “Andal” memiliki nilai korelasi tertinggi sebesar 91,339%. Artinya variabel standar akuntansi pemerintahan berpengaruh kuat terhadap keandalan. Dengan kata lain, pemerintahan Kota Jambi telah menerapkan dan memahami standar akuntansi pemerintah dalam membuat laporan keuangan. Karena semakin tinggi penerapan standar akuntansi pemerintahan, maka akan semakin berkualitas laporan keuangan yang dihasilkan pula.

2. Kompetensi sumber daya manusia tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintahan Kota Jambi.

Kompetensi sumber daya manusia (X_2) tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan (Y). Penelitian menunjukkan tidak terdapat hubungan antara variabel kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pada pemerintahan Kota Jambi. Dengan

kata lain, pemerintahan Kota Jambi masih belum memaksimalkan pemahaman sumber daya manusia dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang dihasilkan. Hal ini dapat terjadi karena kompetensi sumber daya manusia yang dimiliki oleh pegawai keuangan belum merata atau belum didukung dengan pelatihan teknis yang memadai secara berkelanjutan.

3. Pengalaman kerja memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintahan Kota Jambi.

Pengalaman kerja (X_3) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan (Y). Penelitian menunjukkan terdapat hubungan antara variabel pengalaman terhadap kualitas laporan keuangan pada pemerintahan Kota Jambi. Berdasarkan hasil analisis indikator diperoleh bahwa indikator ketiga pada variabel pengalaman kerja yaitu indikator “Manfaat pengalaman kerja” memiliki nilai korelasi tertinggi sebesar 69,135% dan termasuk dalam kategori “Kuat” dan pada variabel kualitas laporan keuangan indikator yang berpengaruh “Sangat kuat” berada pada indikator kedua yaitu “Andal” memiliki nilai korelasi tertinggi sebesar 91,339%. Artinya variabel pengalaman kerja berpengaruh kuat terhadap keandalan, karena melalui pengalaman pegawai memperoleh pemahaman praktis mengenai proses pencatatan, penilaian aset, hingga penyusunan laporan akhir. Pegawai yang berpengalaman cenderung lebih terampil dalam mendeteksi kesalahan, memahami peraturan terbaru, serta menyesuaikan kebijakan akuntansi dengan kondisi riil di lapangan. Dengan demikian, pengalaman kerja berkontribusi langsung terhadap peningkatan aspek keandalan laporan keuangan yang dihasilkan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka penulis memberikan beberapa saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi pemerintah kota Jambi maupun pihak-pihak terkait dalam rangka meningkatkan kualitas laporan keuangan daerah, sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan proksi variabel independen lainnya seperti pengendalian intern, gaya kepemimpinan, budaya kerja dan motivasi. Karena kualitas laporan keuangan tidak hanya dipengaruhi oleh kompetensi sumber daya manusia dan pengalaman kerja saja, tetapi bisa dipengaruhi oleh bagaimana sistem kerja dan aturan internal bekerja, siapa dan bagaimana cara seseorang memimpin ataupun bahkan dengan bagaimana budaya kerja yang terbentuk dan seberapa besar motivasi pegawai dalam menyusun laporan keuangan. Sehingga dengan ditambahkan variabel independen yang lain dapat melengkapi penelitian ini dan dapat menemukan faktor penyebab lain yang lebih berpengaruh.
2. Pengembangan kompetensi sumber daya manusia keuangan, dinas dan badan pemerintahan daerah hendaknya memberikan pelatihan, workshop dan pendidikan lanjutan secara rutin bagi pegawai bagian keuangan. Terutama yang belum memiliki latar belakang pendidikan akuntansi.
3. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan alat pengelolaan data lain yang lebih valid seperti PLS-SEM dan *mixed method* (metode gabungan kuantitatif dan kualitatif). Karena metode seperti PLS-SEM dan gabungan metode kuantitatif dan kualitatif bisa memberikan gambaran yang lebih luas. Misalnya tidak hanya tahu apakah suatu faktor berpengaruh, tetapi juga bagaimana cara kerjanya dan mengapa bisa berpengaruh. Sehingga dapat memberikan hasil yang lebih mendalam dan valid.